

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian, dan sebagai pembuktian terhadap hipotesis penelitian. Setelah melakukan pengolahan dan menganalisis data, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran praktikum sistem indera dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dilaksanakan pada siswa kelas XI IPA 4 dari SMA negeri 1 Bandung, terlaksana dengan sangat baik. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari rubrik keterlaksanaan model pembelajaran, persentase keterlaksanaan model inkuiri terbimbing adalah sebesar 91,67 % .
2. Hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Oleh karena itu terbukti bahwa hipotesis benar. Maka, model pembelajaran inkuiri terbimbing pada kegiatan praktikum sistem indera memberikan pengaruh pada peningkatan kognitif siswa (Nilai Sig. Uji *Independent Sample T-test* = 0,002; $\alpha = 0,05$).
3. Tingkat pengetahuan setiap dimensi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen termasuk kategori “Baik Sekali” dengan rata-rata nilai lebih dari 80, kecuali pengetahuan faktual kelas kontrol yang termasuk kategori “Baik” dengan rata-rata nilai 67,65.

Cipta Maryana, 2012

Penggunaan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kognitif Siswa Berdasarkan Dimensi Pengetahuan Pada Konsep Sistem Indera

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kognitif siswa, maka penulis mengajukan beberapa saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut diantaranya adalah:

1. Penggunaan model inkuiri terbimbing pada kegiatan praktikum harus didahului dengan penjelasan mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa.
2. Penggunaan model inkuiri terbimbing pada kegiatan praktikum harus dibiasakan terlebih dahulu agar dapat memberikan hasil yang maksimal.
3. Penggunaan model inkuiri terbimbing membutuhkan waktu yang lebih lama daripada kegiatan praktikum konvensional, sehingga sebaiknya siswa diberikan waktu belajar yang lebih agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.
4. Guru harus mampu menjadi fasilitator dan motivator yang baik, karena siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam pelaksanaan model inkuiri terbimbing.
5. Perlu kajian lebih mendalam mengenai hubungan antara model inkuiri terbimbing dengan kemampuan kognitif siswa.

